

### Abstract

*Instagram provides a variety of identities "freedom" to represent their own identities virtually. Including identities that are outside established norms, such as representations of subcultural resistance identities. One of the representations of the subcultural resistance identity is carried out by Punk Muslim in @punkmuslim Instagram account. The punk subculture and the Muslim were initially positioned as unequal identities. By analyzing four images using a semiotic analysis method, this study found that the resistance values of the Punk subculture were depicted as inferior, and Muslim Punk actually offered a counter-subculture, where Islamic values became an alternative to the resistance values of the Punk subculture.*

**Keywords: Self representation , punk, muslim, resistance, Instagram**

### **Intisari**

*Instagram memberikan beragam identitas “kebebasan” untuk merepresentasikan identitas diri mereka sendiri secara virtual. Termasuk identitas yang berada diluar norma-norma yang sudah mapan, seperti representasi identitas perlawanan subkultur. Salah satu representasi identitas perlawanan subkultur dilakukan oleh Punk Muslim dalam akun instagram @punkmuslim . Subkultur punk dan muslim sendiri pada awalnya diposisikan sebagai identitas yang tidak sejajar. Dengan menganalisis empat gambar menggunakan pisau analisis semiotika, penelitian ini menemukan jika nilai-nilai perlawanan subkultur Punk digambarkan dengan inferior, dan Punk Muslim justru menawarkan subkultur tandingan, dimana nilai islam menjadi alternatif pengganti dari nilai perlawanan subkultur Punk.*

**Kata-kata kunci: representasi diri, punk, muslim , perlawanan, Instagram**



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**REPRESENTASI PERLAWANAN DIRI IDENTITAS PUNK MUSLIM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA AKUN  
INSTAGRAM  
@PUNKMUSLIM**  
RIDHA KHOIRUNNISA, Dr. Muhamad Sulhan, M.Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>